



## TINDAK LANJUTI PERGUB 9/2015 'Jaga Warga' Tak Sebatas Urus Keamanan

**YOGYA (KR)** - Peran Jaga Warga yang sebelumnya fokus pada urusan keamanan dan kenyamanan, kini dituntut semakin kuat. Kelembagaan masyarakat yang dibentuk melalui Pergub DIY No 9 Tahun 2015 tersebut harus mampu melebur dengan pranata sosial yang sudah ada.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogya Sukanto menjelaskan, Jaga Warga sudah terbentuk di seluruh kelurahan di Kota Yogya. Pihaknya berkomitmen akan menggenarkan sosialisasi serta pendampingan agar ketugasannya mampu dirasakan manfaatnya. "Pergub DIY 9/2015 su-

dah kami tindak lanjuti sejak tahun lalu. Sekarang kami evaluasi untuk penguatannya," tandasnya, Rabu (1/3).

Pada Senin (27/2) lalu, pihaknya juga menjembatani Pemda DIY dalam memberikan sosialisasi program Jaga Warga ke berbagai instansi di Pemkot. Harapannya, instansi terkait dapat memberikan ruang bagi Jaga Warga dalam menguatkan perannya di masyarakat.

Sukanto menjelaskan, hingga saat ini kelembagaan nonformal di masyarakat yang mampu berjalan efektif ialah Siskamling. Namun, kendati baru dibentuk tahun lalu, Jaga Warga sangat diharapkan mampu berkiprah lebih lu-

as. "Jaga Warga berisikan tokoh masyarakat setempat. Jadi bisa lebih luas dalam memberikan kemanfaatan. Tahun ini, bukan lagi soal keamanan, tapi juga menyangkut kesejahteraan," paparnya.

Penjabat Walikota Yogya Sulistiyo juga menaruh harapan supaya Jaga Warga turut berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pasalnya, urusan kemiskinan tidak bisa hanya ditangani oleh instansi pemerintah, melainkan butuh peran serta berbagai kelembagaan yang ada di masyarakat.

Sulistiyo menyarankan, Jaga Warga dapat berkolaborasi dengan tim penggerak PKK maupun program ketahan-

an keluarga. Dengan begitu, lambat laun Jaga Warga mendapat kepercayaan dari masyarakat. "Ketika masyarakat sudah memperoleh manfaat dari Jaga Warga maka perannya untuk ikut berkiprah dalam peningkatan kesejahteraan juga akan semakin mudah," jelasnya.

Di samping itu, berbagai masalah yang terjadi di tengah masyarakat, dapat terselesaikan oleh peran Jaga Warga. Dicontohkannya saat ada warga yang mengalami sakit dan kesulitan berobat, maka Jaga Warga dapat memberikan solusi dengan menjembatani ke instansi terkait. (Dhi) -k

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kantor Kesatuan Bangsa | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005